



VISI, MISI, DAN PROGRAM

Calon Gubernur & Wakil Gubernur Riau
Tahun 2025-2029



**M. Nasir
Muhammad Wardan**



Pengantar

Dokumen Visi & Misi Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Riau 2025-2029

Pemerintah Republik Indonesia telah menyusun rencana pembangunan jangka menengah dengan cita-cita mewujudkan Indonesia emas di atau sebelum tahun 1945 dengan target yaitu pendapatan perkapita setara dengan negara maju, kemiskinan ekstrim 0 %, kepemimpinan dan pengaruh dunia internasional meningkat, peningkatan daya saing sumber daya manusia serta penurunan intensitas gas rumah kaca.

Berpedoman dengan itu, Presiden terpilih yaitu Prabowo dan Gibran telah menyusun visi yaitu bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045. Dengan 8 Misi atau yang disebut asta cita yaitu:

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).
2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.
3. Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi.
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.
5. Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.



5. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan.
6. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan.
7. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Selain itu, Provinsi Riau juga telah menyusun RPJPD 2025-2045 dengan visi yaitu Riau Maju dan Berkelanjutan Dalam Lingkungan Budaya Melayu Yang Agamis. Adapun sasaran dalam mewujudkan visi di tahun 2045 tersebut antara lain yaitu peningkatan pendapatan perkapita sebesar Rp. 709,31 juta, pengentasan kemiskinan dengan penurunan kemiskinan sebesar 0,08 %, peningkatan daya saing daerah dengan indeks daya saing daerah sebesar 4,08, peningkatan indeks modal manusia sebesar 0,72 serta penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 97,16 %.

Demi sinergitas dan perwujudan visi misi nasional serta jangka panjang daerah, maka bersama ini kami sampaikan visi, 6 misi, 7 program super prioritas beserta program kerja di pemilihan kepala daerah Provinsi Riau tahun 2024. Adapun program kerja yang disusun tidak terlepas dari arah kebijakan yang ada pada rancangan teknokratik RPJMD Provinsi Riau 2025-2029 dan disesuaikan dengan misi yang akan dilaksanakan oleh M. Nasir dan Muhammad Wardan.

Perlunya keterlibatan seluruh pemangku kepentingan sehingga visi, misi dan program yang telah disusun ini dapat terlaksana.

Bekerja bersama, menuju Riau Emas

Calon Gubernur Riau 2024 – 2029

Calon Wakil Gubernur Riau 2024 – 2029

M. Nasir

Muhammad Wardan

Isu Strategis

Provinsi Riau Tahun 2024 - 2029

“

Dalam menyusun visi dan misi, Nasir dan Wardan melihat berdasarkan isu strategis yang ada di Provinsi Riau. Isu Strategis tersebut merupakan keadaan atau kondisi yang harus mendapatkan perhatian atau prioritas karena mempunyai dampak yang signifikan bagi Provinsi Riau.

”



Kualitas Sumber Daya Manusia

Masih adanya masalah pada sektor pendidikan dan kesehatan yang dapat berimplikasi kepada rendahnya kualitas sumber daya manusia sehingga rendahnya penyerapan tenaga kerja, peningkatan kemiskinan dan pengangguran



Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi

Belum optimalnya beberapa sektor yang dapat mendukung peningkatan perekonomian daerah serta ketahanan pangan sehingga berdampak kepada masih rendahnya pendapatan masyarakat serta rentan terhadap ketahanan pangan



Penyediaan Infrastruktur Yang Berkualitas Dan Berkelanjutan

Masih rendahnya penyediaan infrastruktur seperti jalan, jembatan, drainase, air minum, pengaman pantai yang berdampak kepada beberapa permasalahan seperti banjir, rendahnya konektivitas antar wilayah, ancaman abrasi sehingga berimplikasi kepada masalah lain seperti rendahnya kualitas sumber daya manusia dan terganggunya perekonomian daerah



Peningkatan Sinergitas Pembangunan Antar Wilayah

Belum sinerginya pembangunan antar wilayah sehingga berdampak kepada sulitnya mewujudkan pembangunan yang komprehensif dan inklusif



Reformasi Tata Kelola Pemerintahan

Masih adanya beberapa masalah pada tata kelola pemerintahan seperti tata kelola ASN, tata kelola administrasi pemerintahan, manajemen pelayanan publik, yang berdampak kepada rendahnya akuntabilitas pemerintahan, rendahnya transparansi, tidak optimalnya pelayanan publik.



Penguatan Kebudayaan Melayu

Ancaman tergerusnya budaya melayu sehingga berdampak kepada bahaya akan hilangnya nilai-nilai dan tradisi budaya melayu

Indikator Makro

Provinsi Riau



Nasir dan Wardan dalam membangun visi dan misi berpedoman pada indikator makro pembangunan yang telah dicapai pada tahun terakhir, adalah sebagai berikut:



Ket. * Tahun 2024 ** Tahun 2023

Sumber: Rancangan Teknokratik RPJMD Prov. Riau Tahun 2025-2029

Visi

Riau Berdaya Saing, Berintegritas, Maju dan Berbudaya Melayu, Menuju Riau Emas

Penjelasan Visi

Riau Berdaya Saing

Provinsi Riau yang memiliki kemampuan perekonomian dalam mencapai kesejahteraan masyarakat yang tinggi

Riau Maju

Provinsi Riau yang memiliki infrastruktur dan teknologi maju, pendapatan dan kemakmuran sosial masyarakat yang tinggi

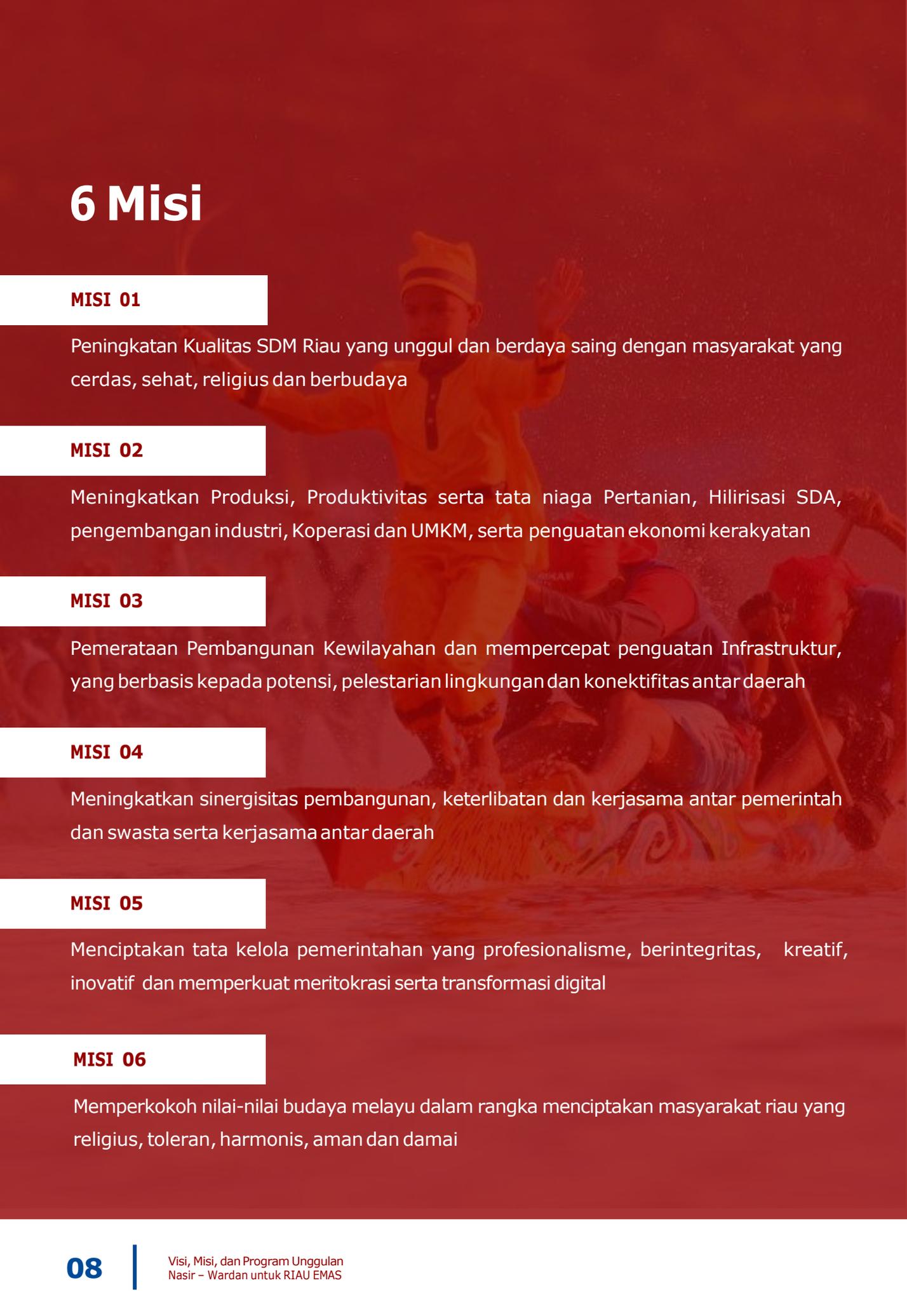
Riau Berbudaya Melayu

Provinsi Riau yang memiliki nilai dan tradisi budaya melayu yang tinggi

Menuju Riau Emas

mendukung pencapaian Indonesia Emas tahun 2045 atau lebih cepat sehingga tercipta kesejahteraan dan kemakmuran buat masyarakat di Provinsi Riau

6 Misi



MISI 01

Peningkatan Kualitas SDM Riau yang unggul dan berdaya saing dengan masyarakat yang cerdas, sehat, religius dan berbudaya

MISI 02

Meningkatkan Produksi, Produktivitas serta tata niaga Pertanian, Hilirisasi SDA, pengembangan industri, Koperasi dan UMKM, serta penguatan ekonomi kerakyatan

MISI 03

Pemerataan Pembangunan Kewilayahan dan mempercepat penguatan Infrastruktur, yang berbasis kepada potensi, pelestarian lingkungan dan konektifitas antar daerah

MISI 04

Meningkatkan sinergisitas pembangunan, keterlibatan dan kerjasama antar pemerintah dan swasta serta kerjasama antar daerah

MISI 05

Menciptakan tata kelola pemerintahan yang profesionalisme, berintegritas, kreatif, inovatif dan memperkuat meritokrasi serta transformasi digital

MISI 06

Memperkokoh nilai-nilai budaya melayu dalam rangka menciptakan masyarakat riau yang religius, toleran, harmonis, aman dan damai

7 Program Super Prioritas

Nasir dan Wardan

“

Dalam 5 tahun, fondasi Riau Emas harus diwujudkan dengan program unggulan yang merupakan pemikiran strategik untuk menuntaskan secara cepat permasalahan yang ada di Provinsi Riau oleh Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Riau nantinya. Adapun program unggulan tersebut adalah sebagai berikut :

”



Program Unggulan 01
PENDIDIKAN EMAS



Program Unggulan 05
MELAYU EMAS



Program Unggulan 02
KESEHATAN EMAS



Program Unggulan 06
DESA EMAS



Program Unggulan 03
INFRASTRUKTUR EMAS



Program Unggulan 07
UMKM EMAS



Program Unggulan 04
SEKTOR PERTANIAN EMAS



Menuju Riau Emas 2045

Pendidikan Emas

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Pendidikan dapat membantu peserta didik mengembangkan sikap, keterampilan, dan kecerdasan intelektualnya, sehingga mereka menjadi manusia yang terampil, cerdas, dan berakhlak mulia. Pendidikan yang bermutu akan berdampak kepada peningkatan prekonomian, baik bagi individu, masyarakat, maupun pemerintah.

Pentingnya pendidikan tersebut menjadi isu utama yang harus diselesaikan permasalahannya demi terwujudnya Riau emas. Berbagai permasalahan antara lain adalah masih rendahnya sarana prasarana pendidikan, rendahnya mutu pendidikan, masih rendahnya rata-rata lama sekolah dan partisipasi sekolah.

Demi terwujudnya pendidikan emas di Riau, beberapa program yang akan dilakukan adalah:

- **Pendidikan gratis** pada seluruh jenjang pendidikan yaitu SD, SMP dan SMA
- Penggunaan kartu **Riau Cerdas Emas** untuk bantuan siswa tidak mampu/ miskin berupa bantuan SPP (untuk sekolah swasta), bantuan uang saku, bantuan alat tulis sekolah, bantuan seragam.
- Pendirian **SMA Plus** di tiap Kabupaten/Kota
- **Bantuan pendidikan** untuk mahasiswa tidak mampu
- Pembangunan dan bantuan **sekolah tahfiz**

Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan, serta memperhalus perasaan.

– Tan Malaka

Kesehatan Emas

Kesehatan menjadi salah satu aset utama dalam terciptanya pembangunan bangsa. Kesehatan dapat menjadi investasi untuk pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang produktif secara sosial dan ekonomis. Kualitas kesehatan serta pelayanan yang optimal dapat membantu peningkatan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang.

Permasalahan kesehatan yang beragam masih ditemukan di Provinsi Riau. Berbagai masalah kesehatan mulai dari status kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi, masalah gizi, serta penyakit infeksi yang masih tinggi.

Dalam mewujudkan kesehatan emas di Provinsi Riau, beberapa program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Pembangunan **Rumah Sakit Tipe A** di Kabupaten yang jauh dari Ibu Kota Provinsi
- Pembangunan dan rehabilitasi **puskesmas lengkap berkualitas** beserta sarana dan prasarana melalui bantuan keuangan



Infrastruktur Emas

Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu sektor utama, karena mampu menciptakan multiplier effect, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah, di antaranya dengan menciptakan lapangan kerja dan titik pertumbuhan ekonomi yang baru, membuka konektivitas ke sentra-sentra produksi.

Permasalahan infrastruktur yaitu masih rendahnya kemantaban jalan termasuk kondisi jembatan, terbatasnya pengaman pantai, drainase, air minum, sanitasi serta permasalahan lainnya, masih di temukan di Provinsi Riau.

Menciptakan infrastruktur emas di provinsi Riau, maka akan dilakukan dengan beberapa program yaitu :

- Pemberian **bantuan keuangan infrastruktur** kepada seluruh Kabupaten/ Kota
- Peningkatan persentase jalan **dalam kondisi mantap** di Provinsi Riau



Sektor Pertanian Emas

Sektor pertanian sendiri merupakan sektor yang memberikan kontribusi cukup besar dalam pembangunan perekonomian. Beberapa peran penting yaitu mewujudkan ketahanan pangan, meningkatkan daya saing, penanggulangan kemiskinan serta penyerapan tenaga kerja.

Dalam hal tersebut, untuk mewujudkan sektor pertanian emas di Provinsi Riau, maka beberapa program unggulan yang akan dilakukan yaitu :

- Membangun **hilirisasi** perkebunan kelapa sawit beserta turunannya
- Meningkatkan produktivitas lahan pertanian menuju **swasembada pangan** dengan memberikan bantuan kepada para petani
- Bantuan **peremajaan** kelapa rakyat
- Bantuan sarana dan prasarana untuk **nelayan**



Sektor Pertanian merupakan komposisi PDRB Terbesar Ke-2 di Riau, Harus di optimalkan untuk kesejahteraan masyarakat

Melayu Emas

Kebudayaan Melayu sebagai salah satu dari berbagai macam kebudayaan yang hidup, tumbuh dan berkembang di bumi nusantara ini. Budaya Melayu identik dengan agama, bahasa, dan adat-istiadat merupakan integritas yang solid. Adat Melayu merupakan konsep yang menjelaskan satu keseluruhan cara hidup Melayu di alam Melayu.

Warisan budaya Melayu Riau merupakan bagian yang kaya dan beragam dari warisan budaya Melayu di Indonesia. Pada era globalisasi saat ini, budaya melayu riau sudah meulai ditinggalkan oleh masyarakat di Provinsi Riau. Hilangnya bdaya melayu riau berarti hilangnya identitas Riau itu sendiri.

Dalam menjaga eksistensi budaya melayu riau, maka demi mencapai kondisi Melayu Emas di Provinsi Riau, maka akan dilakukan beberapa program antara lain :

- Memberikan perhatian terhadap seni dan kebudayaan melayu melalui **bantuan kepada pegiat seni** dan budaya melayu, sanggar tari dan adat melayu serta kegiatan-kegiatan kebudayaan melayu
- Menumbuhkan nilai-nilai **budaya melayu diseluruh aspek** seperti pendidikan serta pelayanan pemerintah
- Mendorong dan memfasilitasi tumbuhnya **wisata halal dan religi** di provinsi Riau
- Mendorong, memfasilitasi dan membantu **tumbuhnya UMKM kebudayaan melayu**
- Pemberdayaan terhadap **kelembagaan adat dan keagamaan** termasuk kepada tokoh adat serta tokoh agama, ulama, da'i dan ustadz

Tahun 2023, Pak Wardan merupakan kepala daerah pertama di Riau yang meraih Anugerah Kebudayaan PWI Pusat

Desa Emas

Desa memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Bukan hanya dikarenakan sebagian besar rakyat Indonesia bertempat tinggal di desa, tetapi desa memberikan sumbangan besar dalam menciptakan stabilitas nasional.

Pembangunan desa adalah merupakan bagian dari rangkaian pembangunan nasional. Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan secara berkesinambungan yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat.

Salah satu program yang akan didukung adalah terwujudnya desa emas di Provinsi Riau. Beberapa kegiatan terkait program desa emas adalah pemberian bantuan keuangan desa dengan beberapa program teknis antara lain :

- Pembangunan **infrastruktur desa**
- Peningkatan **perekonomian** desa
- Pemberdayaan **kelembagaan pendamping desa** seperti LPM, Posyandu, PKK, kepemudaan, organisasi keagamaan



Pak Wardan telah sukses dalam membangun desa di Indragiri Hilir melalui Program terkenalnya yaitu Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Plus Terintegrasi.

UMKM Emas

Peran dominan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah merupakan sebagai penggerak utama dari perekonomian negara. UMKM memiliki kontribusi besar terhadap produk domestik bruto sehingga memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi.

UMKM dapat membantu meratakan tingkat perekonomian masyarakat, khususnya yang termasuk golongan masyarakat menengah ke bawah. UMKM juga dapat membantu mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Peran penting dari UMKM ini perlu ditingkatkan sehingga terwujudnya UMKM emas di Provinsi Riau. Guna tercapainya program ini, maka program yang akan dilakukan adalah membantu UMKM untuk naik kelas melalui inkubator bisnis serta pemberian bantuan usaha dengan prioritas sasaran yaitu kelompok ibu rumah tangga, kelompok masyarakat rentan serta para pemuda milenials dan Gen Z.



Pak Nasir sebagai anggota DPR-RI melalui dana aspirasi di APBN selalu ikut mambantu pemberian modal kepada UMKM serta memfasilitasi alokasi CSR perusahaan untuk membantu UMKM di Riau

Program Kerja

Nasir dan Wardan

1

Peningkatan Kualitas SDM Riau yang unggul dan berdaya saing dengan masyarakat yang cerdas, sehat, religius dan berbudaya.

Pembangunan SDM Riau merupakan prioritas utama dalam rangka mempersiapkan pondasi yang kuat untuk keberlangsungan generasi yang akan datang. Kualitas pembangunan Provinsi Riau akan berhubungan erat dengan kemajuan dari masyarakatnya.

Pembangunan SDM tersebut salah satu nya adalah terwujudnya mutu dan kualitas pendidikan serta aksesibilitas masyarakat dalam mengikuti pendidikan. Selain itu juga, faktor kesehatan juga sangat mempengaruhi kualitas SDM dengan kepedulian dan pemberian pelayanan optimal terhadap kesehatan dan gizi masyarakat.

Keterbukaan akses di semua sektor terhadap perempuan, penyandang disabilitas, generasi muda serta kaum temarjinalkan dalam upaya menciptakan masyarakat yang inklusif akan berdampak besar terhadap pembangunan SDM yang berkeadilan.

Terciptanya pembangunan SDM Riau di segala aspek tersebut akan membawa kepada masyarakat riau yang cerdas, sehat, maju, serta inklusif sehingga dapat mendorong hadirnya masyarakat yang tangguh, berprestasi dan berbudaya.

Kami, M. Nasir dan Muhammad Wardan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas SDM Riau di semua sektor, kesetaraan gender, penyandang disabilitas, semua umur, kaum temarjinalkan, melalui :

Program Kerja

Nasir dan Wardan

1

Peningkatan Kualitas SDM Riau yang unggul dan berdaya saing dengan masyarakat yang cerdas, sehat, religius dan berbudaya.

- Percepatan wajib belajar 13 tahun (1 tahun pra sekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah).
- Pemerataan dan peningkatan akses pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah.
- Perluasan dan peningkatan bantuan pembiayaan bagi peserta didik, khususnya bagi masyarakat berpendapatan rendah dan/atau bagi yang memiliki prestasi.
- Pemerataan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan dasar dan menengah yang memenuhi standar dan aman bencana, dan sarana transportasi khusus peserta didik sesuai kondisi daerah
- Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan berkeadilan.
- Penguatan kurikulum pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah berbasis pengembangan talenta dan karakter, digital literacy, dan kondisi lokal daerah (termasuk kondisi kebencanaan daerah).
- Penguatan dan pengembangan kurikulum pendidikan menengah kejuruan/vokasi berbasis kondisi lokal, potensi, dan keunggulan daerah, serta meningkatkan keterkaitannya dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
- Peningkatan kesejahteraan dan kualitas pendidikan serta peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan.
- Pemberdayaan masyarakat lokal untuk diarahkan menjadi guru dan tenaga kependidikan yang berkualitas, terutama di Daerah Afirmasi 3TP (tertinggal, terluar, terdepan, perbatasan).
- Peningkatan akses pendidikan tinggi, terutama pada program studi STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics).
- Pengembangan layanan pendidikan jarak jauh berbasis digital dan TIK, terutama pada Daerah Afirmasi 3TP.
- Pemerataan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan dasar dan menengah yang memenuhi standar dan aman bencana, dan sarana transportasi khusus peserta didik sesuai kondisi daerah.

Program Kerja

Nasir dan Wardan

1

Peningkatan Kualitas SDM Riau yang unggul dan berdaya saing dengan masyarakat yang cerdas, sehat, religius dan berbudaya.

- Perluasan upaya promotif-preventif dan pembudayaan perilaku hidup sehat, melalui pemenuhan penyediaan air minum dan sanitasi, kesehatan, ruang terbuka hijau, dan fasilitas komunal pendukung kesehatan
- Pemerataan dan peningkatan akses layanan kesehatan universal serta penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkeadilan.
- Peningkatan kualitas dan penyediaan sarana-prasarana pelayanan kesehatan primer dan rujukan
- Pencegahan dan pengendalian penyakit melalui pemberdayaan masyarakat dan imunisasi dasar lengkap dengan pendekatan budaya
- Peningkatan kualitas, kesejahteraan, dan pemerataan tenaga medis dan tenaga kesehatan serta perkuatan pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan dan medis yang didukung dengan pemberian bantuan/insentif khusus tenaga kesehatan dan medis, terutama untuk tenaga kesehatan dan medis yang bertugas di Daerah Afirmasi 3TP
- Pemberdayaan masyarakat lokal untuk diarahkan menjadi tenaga kesehatan yang berkualitas, terutama di Daerah Afirmasi 3TP.
- Percepatan penuntasan dan pencegahan stunting.
- Penguatan ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan pada tingkat individu, keluarga, dan masyarakat.
- Perlindungan sosial adaptif, terintegrasi, dan inklusif bagi seluruh kelompok masyarakat, terutama bagi kelompok marjinal, rentan, dan masyarakat di Daerah Afirmasi 3TP
- Perluasan penyediaan bantuan sosial, seperti bantuan pembiayaan pendidikan, bantuan pembiayaan kesehatan, bantuan pemenuhan dan peningkatan ketahanan pangan dan gizi, bantuan pemenuhan kebutuhan hidup keluarga, bantuan penyediaan tempat tinggal yang layak, bantuan pemberdayaan ekonomi dan pekerjaan, bantuan/subsidi energi, bantuan/subsidi transportasi dan komunikasi, dan sebagainya, terutama bagi kelompok marjinal, rentan, dan masyarakat di Daerah Afirmasi 3TP.

Program Kerja

Nasir dan Wardan

1

Peningkatan Kualitas SDM Riau yang unggul dan berdaya saing dengan masyarakat yang cerdas, sehat, religius dan berbudaya.

- Peningkatan kualitas sumber daya manusia pada usia produktif, terutama bagi masyarakat umum baik melalui upskilling maupun reskilling.
- Perluasan dan perkuatan cakupan program jaminan sosial ketenagakerjaan termasuk jaminan kehilangan pekerjaan
- Perkuatan kelembagaan pilar - pilar sosial, KAT dan Restorasi Sosial, dalam pemberdayaan Sosial masyarakat miskin , individu dan lembaga kesejahteraan Sosial serta perkuatan implementasi Kebijakan Inklusif: Memastikan bahwa kebijakan mendukung inklusivitas, termasuk kelompok masyarakat yang rentan
- Peningkatan koordinasi antar-lembaga, kualitas pelatihan, perkuatan pembentukan kelembagaan transition school to work dan perkuatan pelayanan ketenagakerjaan melalui Sistem Informasi Pasar Kerja (SIPK)
- Perkuatan pengarusutamaan gender dan inklusi sosial dalam pembangunan melalui penguatan regulasi dan kebijakan yang mendukung pengarusutamaan gender dan inklusi sosial
- Pemenuhan hak dan perlindungan anak, perempuan, pemuda, penyandang disabilitas, dan lansia melalui pengasuhan dan perawatan, pembentukan resiliensi, dan perlindungan dari kekerasan, termasuk perkawinan anak dan perdagangan orang.

Program Kerja

Nasir dan Wardan

2

Meningkatkan Produksi, Produktivitas serta tata niaga Pertanian, Hilirisasi SDA, pengembangan industri, Koperasi dan UMKM, serta penguatan ekonomi kerakyatan

Dalam mewujudkan Riau emas, maka harus mampu untuk mengoptimalkan potensi sumber daya alam untuk peningkatan perekonomian masyarakat dan daerah. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah melalui hilirisasi dan industrialisasi SDA di Provinsi Riau.

Selain itu, dalam rangka menciptakan daya saing daerah maka perlu peningkatan terhadap sektor penggerak perekonomian seperti sektor pertanian, UMKM, koperasi, industri, energi dan ekonomi kerakyatan. Peningkatan perekonomian harus memperhatikan prinsip ekonomi pancasila yang berlandaskan ekonomi yang religius. Dengan begitu, perlunya mendorong Provinsi Riau sebagai pusat ekonomi syariah di Indonesia karena erat dengan nilai dan tradisi budaya melayu.

Era digitalisasi dan teknologi saat ini juga merupakan komponen pendorong dalam peningkatan perekonomian dengan memperhatikan ekonomi hijau dan berkelanjutan.

Atas dasar itu, kami M. Nasir dan Muhammad Wardan berkomitmen untuk menghasilkan daya saing Riau dalam swasembada pangan, energi, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru melalui program dan rencana antara lain :

Program Kerja

Nasir dan Wardan

2

Meningkatkan Produksi, Produktivitas serta tata niaga Pertanian, Hilirisasi SDA, pengembangan industri, Koperasi dan UMKM, serta penguatan ekonomi kerakyatan

- Penguatan potensi, sarana dan prasarana terhadap ekonomi lokal yang unik dan bernilai tinggi (unique & high-value economy), serta peningkatan insentif fiskal & nonfiskal bagi investasi di Daerah Afirmasi 3TP, guna memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat di Daerah Afirmasi 3TP.
- Pemberdayaan ekonomi mikro, kecil, dan menengah yang inklusif dan berbasis kerakyatan, terutama bagi masyarakat di Daerah Afirmasi 3TP termasuk penyediaan akses permodalan usaha yang luas bagi masyarakat miskin dan rentan.
- Percepatan pembangunan dan penuntasan kemiskinan terutama pada Daerah Afirmasi 3TP.
- Modernisasi pertanian dan implementasi teknologi smart farming melalui penyediaan bibit, varietas unggul, instrumen pengendali hama, pupuk, obat, dan pakan yang berstandar nasional/global, ramah lingkungan dan ekonomis.
- Penguatan kelembagaan usaha petani dan pembiayaan koperasi petani
- Modernisasi usaha perikanan dan implementasi teknologi komoditas perikanan
- Penguatan kapasitas dan akses informasi bagi nelayan, petambak dan Pembudidaya ikan guna meningkatkan produktivitasnya
- Penguatan kelembagaan usaha/koperasi nelayan, petambak dan pembudidaya ikan
- Penataan amenities, peningkatan SDM Pariwisata dan manajemen pengelolaan destinasi wisata serta promosi pariwisata

Program Kerja

Nasir dan Wardan

2

Meningkatkan Produksi, Produktivitas serta tata niaga Pertanian, Hilirisasi SDA, pengembangan industri, Koperasi dan UMKM, serta penguatan ekonomi kerakyatan

- Penguatan proses bisnis koperasi dan UMKM melalui penguatan kelembagaan, perluasan peran ekosistem digital disertai perluasan akses pelaku usaha terhadap ruang inovasi, kreasi, dan inkubator bisnis.
- Penguatan kelembagaan dalam rangka peningkatan akses ke sumber daya IKM mendukung rantai nilai industri domestik dan global.
- Penguatan ekonomi biru berbasis keunggulan wilayah
- Penguatan kelembagaan ekonomi dan keuangan syariah dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal.

Program Kerja

Nasir dan Wardan

3

Pemerataan Pembangunan Kewilayahan dan Desa serta mempercepat penguatan Infrastruktur, yang berbasis kepada potensi, pelestarian lingkungan dan konektifitas antar daerah.

Pembangunan infrastruktur yang baik dan terencana akan dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan di sektor lainnya terutama peningkatan SDM dan perekonomian sehingga dapat memastikan kesempatan yang adil dan bermanfaat bagi setiap masyarakat.

Pembangunan infrastruktur sangat rentan terhadap potensi kerusakan lingkungan. Demi keberlangsungan generasi dan tidak menciptakan dampak lingkungan, maka pembangunan harus memastikan pelestarian lingkungan serta keberlanjutan.

Selain itu, kemajuan suatu daerah juga dipengaruhi oleh keseimbangan dan pemerataan pembangunan wilayah termasuk pembangunan dari tingkat desa. Melalui strategi ini, diharapkan agar masyarakat Riau dapat merasakan dampak positif dari pembangunan menyeluruh sehingga terciptanya kemakmuran dan kesejahteraan.

Karena itu M. Nasir dan Muhammad Wardan akan berkomitmen membangun dari desa dan terintegrasi berdasarkan kewilayahan, memperhatikan potensi yang ada pada seluruh wilayah, membangun konektifitas antar daerah sehingga menjamin aksesibilitas seluruh sektor dengan selalu memperhatikan pelestarian lingkungan, melalui beberapa program antara lain :

Program Kerja

Nasir dan Wardan

3

Pemerataan Pembangunan Kewilayahan dan Desa serta mempercepat penguatan Infrastruktur, yang berbasis kepada potensi, pelestarian lingkungan dan konektifitas antar daerah.

- Pembangunan dan Peningkatan infrastruktur jalan, jembatan dan Pelabuhan yang menjadi akses penghubung ke beberapa kawasan strategis (kawasan pendidikan, kawasan industri dan pariwisata)
- Pengembangan/peningkatan government-induced activities dalam rangka peningkatan pergerakan orang dan barang ke daerah Afirmasi 3TP dan perdesaan, yang akan mendorong peningkatan geliat kegiatan ekonomi di Daerah tersebut melalui bertambahnya demand.
- Percepatan pemerataan dan peningkatan akses layanan air minum dan sanitasi termasuk di wilayah desa.
- Percepatan Penyediaan Hunian Layak di kawasan Kumuh Perkotaan.
- Fasilitasi pengadaan tanah untuk pembangunan kepentingan umum termasuk untuk ruas jalan tol baru
- Fasilitasi, Koordinasi dan Verifikasi Peningkatan sarana dan prasarana perkeretaapian, kepelabuhanan dan Bandar Udara
- Penguatan regulasi, kelembagaan serta penyediaan perumahan yang layak dan terjangkau
- Pembangunan/Peningkatan jalan akses menuju kawasan sektor pertanian, perkebunan dan perikanan terutama daerah afirmasi 3 TP dan perdesaan
- Penguatan ekosistem dan lansekap ekonomi hijau

Program Kerja

Nasir dan Wardan

3

Pemerataan Pembangunan Kewilayahan dan Desa serta mempercepat penguatan Infrastruktur, yang berbasis kepada potensi, pelestarian lingkungan dan konektifitas antar daerah.

- Penguatan kelembagaan kawasan perkotaan untuk mewujudkan kawasan perkotaan inklusif, berkelanjutan, dan berketahanan, terutama pada metropolitan Pekanbaru dan kawasan perkotaan Dumai dan perkotaan Duri.
- Percepatan penyediaan infrastruktur serta penguatan kelembagaan terhadap layanan persampahan, Sanitasi, air baku dan air minum pada kawasan perkotaan dan perdesaan.
- Penguatan mitigasi ketahanan bencana melalui pendekatan hybrid (green & grey infrastructure) pada kawasan perkotaan dan perdesaan.
- Peningkatan perluasan coverage sarana-prasarana sistem transportasi publik massal rendah emisi jalan yang saling terintegrasi pada kawasan perkotaan, terutama pada kawasan metropolitan Pekanbaru.
- Melaksanakan kebijakan konservasi energi dan diversifikasi energi melalui percepatan penerapan dan/atau pengalihan ke pemanfaatan energi yang ramah lingkungan
- Pembangunan ketenagalistrikan yang bersumberkan EBT sesuai potensi daerah
- Penguatan tata kelola pengelolaan hutan lindung dan ekosisten alami
- Peningkatan konektivitas menuju/dari kawasan strategis pariwisata dengan pengembangan ekonomi kreatif.

Program Kerja

Nasir dan Wardan

4

Meningkatkan sinergisitas pembangunan, keterlibatan dan kerjasama antar pemerintah dan swasta serta kerjasama antar daerah

Kerjasama pembangunan antar daerah di Provinsi Riau, dapat meningkatkan sinergisitas pembangunan dengan daerah lainnya termasuk dengan lembaga dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan daya saing Riau demi tercapainya kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Kerjasama pembangunan antar daerah juga dapat mendorong terjadinya pengembangan ekonomi di suatu wilayah yang akan meningkatkan kemajuan kawasan.

Atas dasar itu, maka M. Nasir dan Muhammad Wardan akan mewujudkan sinergisitas kerjasama antar tingkatan pemerintah, pemerintah dengan swasta serta kerjasama antar pemerintah daerah, melalui beberapa strategi antara lain :

- Peningkatan kolaborasi pemerintah dan pihak swasta dalam kebijakan pembangunan termasuk penurunan pengangguran dan kemiskinan
- Sistem integrasi regulasi yang harmonis untuk mendukung kolaborasi antar pemangku kepentingan
- Penguatan kelembagaan skema-skema kerja sama regional dan internasional
- Mewujudkan alokasi anggaran untuk Provinsi Riau dari Pemerintah Pusat atas pengelolaan sumber daya alam Provinsi Riau
- Mempercepat pelaksanaan pembangunan dan konektivitas kawasan strategis dan antar kawasan di Provinsi Riau

Program Kerja

Nasir dan Wardan

5

Menciptakan tata kelola pemerintahan yang profesionalisme, berintegritas, kreatif, inovatif dan memperkuat meritokrasi serta transformasi digital

Demi terciptanya pemerintahan yang efektif, akuntabel dan efektif diperlukan reformasi terhadap tata kelola pemerintahan. Hal ini bertujuan untuk menghindari dan mencegah tindakan pemerintah dalam penyusunan dan penerapan kebijakan termasuk pemberian pelayanan yang dapat merugikan masyarakat.

Tindakan pencegahan terhadap patologi birokrasi tersebut harus didasarkan kepada kebijakan yang kuat dan konsisten sehingga dapat menggambarkan pemerintah yang serius dan konsisten dalam menjunjung tinggi nilai-nilai integritas dan keadilan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Struktur pemerintahan harus selalu dinamis dan inovatif dalam menghadapi perubahan waktu sehingga tetap dapat optimal dalam implementasi pelayanan publik.

Kami, M. Nasir dan Muhamad Wardan memiliki komitmen untuk memperkuat reformasi terhadap tata kelola pemerintahan melalui beberapa program antara lain :

- Penyederhanaan dan peningkatan kualitas regulasi di daerah.
- Penguatan tata kelola pemerintah daerah dan peningkatan kualitas ASN Provinsi Riau, menuju penyelenggaraan pemerintah yang profesional dan bebas korupsi.
- Penataan kelembagaan dan peningkatan kapasitas aparatur Riau yang adaptif dan sesuai dengan kebutuhan daerah
- Pengembangan karir ASN Riau berbasis meritokrasi melalui manajemen talenta, reward, dan punishment, termasuk melalui peningkatan/perbaikan kesejahteraan ASN daerah berdasarkan capaian kinerja.

Program Kerja

Nasir dan Wardan

5

Menciptakan tata kelola pemerintahan yang profesionalisme, berintegritas, kreatif, inovatif dan memperkuat meritokrasi serta transformasi digital

- Penguatan infrastruktur pelayanan dan inovasi pelayanan Publik
- Peningkatan akuntabilitas kinerja pemerintah berdasarkan sasaran prioritas.
- pembiayaan alternatif & kreatif daerah serta sinergi perencanaan dan penganggaran prioritas daerah dengan prioritas nasional.
- Perencanaan pembangunan yang inklusif dan berkualitas
- Intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan daerah, peningkatan kualitas belanja daerah, optimalisasi pemanfaatan Transfer ke Daerah (TKD) dan penguatan potensi
- Pembangunan ekosistem digital yang perlu dilakukan dalam rangka transformasi digital
- Perkuatan Kelembagaan dan Pelayanan Desa dari Tata Kelola keuangan desa

Program Kerja

Nasir dan Wardan

6

Memperkokoh nilai-nilai budaya melayu dalam rangka menciptakan masyarakat riau yang religius, toleran, harmonis, aman dan damai

Bangsa yang besar akan senantiasa menjaga eksistensi dan pelestarian kebudayaan yang dimiliki. Nilai-nilai budaya luhur yang merupakan warisan dan tradisi generasi sebelumnya, telah melekat pada aktivitas kehidupan manusia yang pada umumnya mengandung nilai-nilai keseimbangan dalam kehidupan. Pembangunan manusia tidak terlepas dari keseimbangan tersebut, bukan saja pembangunan secara fisik, tetapi juga mental spiritual.

Masyarakat Provinsi Riau memiliki akar dan nilai-nilai tradisi yang berlandaskan kepada budaya melayu, dengan ciri-ciri memegang teguh perilaku, sikap sopan santun serta nilai-nilai keislaman. Atas dasar itu, maka masyarakat Riau diharapkan dapat menjaga hubungan antar masyarakat yang saling toleransi, harmonis, aman dan damai.

Komitmen M. Nasir dan Muhammad Wardan adalah menjaga dan memperkokoh nilai-nilai serta tradisi budaya melayu dengan beberapa program kerja antara lain :

- Penguatan Kelembagaan Kebudayaan
- Pembinaan SDM Kebudayaan
- Pengembangan pusat kebudayaan Melayu
- Peningkatan sarana dan prasarana Kebudayaan.
- Penguatan nilai luhur kebudayaan lokal dalam sendi kehidupan masyarakat, dengan berasaskan kepada Pancasila.
- Penguatan kerukunan antar etnis, agama, dan golongan.
- Penguatan keamanan dan ketertiban untuk mengurangi tingkat kriminalitas
- Penguatan SDM serta peran pemerintah daerah dalam mewujudkan kehidupan demokrasi yang sehat



Kami, bersama Pak Wardan, mendukung penuh Visi Indonesia Emas Presiden Terpilih Pak Prabowo Subianto. Kami berjanji untuk memberikan masa depan yang baik untuk Riau dengan pemanfaatan seluruh SDM di Riau dan sinergitas APBN-APBD untuk pembangunan.

M. Nasir